



PENYULUHAN PEMAHAMAN DIGITAL WALLET, DIGITAL PERBANKAN DAN PAJAK PENGHASILAN BAGI PENGUSAHA KECIL UNTUK MENINGKATKAN OMZET PENJUALAN

Oleh

Desy Amaliati Setiawan¹, Said Khaerul W², Apriy Linda Diana³, Irfan Arif Husen W⁴, Mochamad Yusuf⁵, Krisnando^{6*}

^{1,2,3,4,5,6}Ekonomi, Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

Jl,Kayu Jati Raya No.11 A RT.7/RW.3, Rawamangun, DKI Jakarta, Indonesia

Email: *¹desy.fanuc@yahoo.com, ²Saidkw@ymail.com, ³apriy.linda.diana@stei.ac.id, ⁴irfan.arif.husen@stei.ac.id, ⁵mochamad.yusuf@stei.ac.id, ⁶krisnando@gmail.com

Article History:

Received: 16-08-2023

Revised: 15-09-2023

Accepted: 27-09-2023

Keywords:

Konsep Digital

Ekonomi, Digital

Perbankan, Digital

Wallet, Omzet

Penjualan, Pelaku

UMKM, Pajak

Penghasilan UMKM

Abstract: Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 08 Juli 2023, mulai jam 08:00 sampai dengan jam 13:00, yang bertempat di Balai RW 016 Komplek Telaga Mas, Kelurahan Harapan Baru, Kecamatan Bekasi Utara, yang dihadiri oleh para pelaku UMKM sebanyak 42 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan yang meliputi empat tahap yaitu : pengenalan keadaan, gambaran/situasi daerah tempat pengabdiannya cukup kondusif sehingga kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini berhasil dilaksanakan tanpa ada halangan apapun, persiapan kegiatan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan dukungan dari bagian marketing Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, dan Bank DKI. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman mengenai konsep ekonomi digital dan digital perbankan untuk meningkatkan kemandirian usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), dan melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan tepat. E-wallet adalah salah satu wujud berkembangnya teknologi finansial di era digital yang sangat bermanfaat dalam sektor ekonomi. Menurut survei dalam Economy SEA 2019, Indonesia memiliki nilai ekonomi digital mencapai US\$40 miliar, dan diperkirakan menuju US\$130 Miliar pada 2025. Melihat potensi tersebut, kehadiran e-wallet menjadi tren yang membawa perkembangan besar dalam perekonomian Indonesia. Dengan hanya berbekal gadget, masyarakat bisa bertransaksi dimana dan kapan saja, atau disebut juga cashless society. Dibandingkan dengan menggunakan mata uang koin atau uang kertas, proses transaksi dengan menggunakan dompet digital memang relative menjadi lebih cepat dan efisien. Setiap pengguna hanya perlu melakukan pemindaian pada barcode yang sudah disediakan, tanpa harus mengeluarkan dompet atau uang fisik untuk melakukan pembayaran. Selain itu, penggunaan e-wallet juga mampu mengurangi adanya peredaran uang palsu, dan



terjamin keamanannya. Karena setiap orang yang akan memiliki dompet digital harus melakukan verifikasi data dengan identitas yang benar. Setelah itu pengguna akan diminta untuk mengaktifkan fitur keamanan yang disediakan, seperti PIN, sidik jari, hingga pemindaian wajah. Pada kenyataannya kesadaran masyarakat yang masih rendah, dan kurangnya pengetahuan masyarakat terkait fungsi dan manfaat penggunaan e-wallet, sehingga menimbulkan berbagai persepsi. Melihat kondisi tersebut melalui sosialisasi/ penyuluhan atau iklan sebenarnya sangat berperan penting dalam mengarahkan masyarakat akan pemahaman mengenai e-wallet

PENDAHULUAN

Dengan adanya bencana covid-19 yang menyerang hampir seluruh dunia termasuk Indonesia, menimbulkan banyak dampak dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam pembayaran semua transaksi yang ada. Masyarakat saat ini lebih memilih bertransaksi menggunakan dompet digital karena dianggap aman dan mempermudah masyarakat dalam bertransaksi. Dan Transaksi non tunai ini dianggap juga dapat mengurangi resiko tertularnya virus covid-19.

Dalam siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Ekonomi Republik Indonesia No.HM.4.6/610/SET.M.EKON.3/10/2022 tertanggal 22 Oktober 2022, menyatakan bahwa sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) telah memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap PDB atau setara Rp.8.573 triliun dan menyerap tenaga kerja sebesar 97% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Melihat besarnya kontribusi UMKM terhadap perekonomian, pemerintah terus memberikan perhatian untuk mengembangkan sector UMKM. Menurut Menko Airlangga, "maka kita harus sambut baik potensi ini, karena angka tersebut merupakan pertumbuhan ekonomi digital tertinggi di kawasan regional dan merupakan peluang besar bagi sector UMKM untuk melakukan transformasi digital, mengisi marketplace, dan menjadi bagian dari rantai pasok global."

Peluang ekonomi digital yang makin terbuka dinilai perlu dimanfaatkan oleh pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Menurut Verihubs, dompet digital atau e-wallet adalah suatu layanan elektronik yang berperan dalam proses penyimpanan data sekaligus sebagai alternatif sistem pembayaran yang dibuat untuk memudahkan penggunaannya untuk melakukan transaksi. (<https://verihubs.com/blog/domp-digital/>) Sebagai salah satu financial technology, e-wallet berguna untuk menyimpan uang secara digital yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi baik online maupun offline dengan menggunakan QR code. Dompet digital tidak hanya digunakan untuk melakukan transaksi secara online saja, melainkan juga bisa digunakan untuk transfer ke sesama bank bahkan antar bank. Aplikasi e-wallet juga memiliki fungsi yang beragam, tidak hanya sebagai alat pembayaran saja, namun juga digunakan sebagai alat untuk memverifikasi terhadap suatu aktivitas jual beli.



LANDSAN TEORI

Digital Wallet

Dompot digital atau *e-wallet* adalah sebuah layanan elektronik yang digunakan sebagai instrumen transaksi seperti pembayaran, menyimpan dana atau pembelian kebutuhan sehari-hari seperti listrik, pulsa dan sebagainya.

E-wallet adalah teknologi yang akan membantu Anda melakukan transaksi secara online hanya melalui gadget. *E-wallet* juga digunakan untuk menyimpan dana secara digital dalam bentuk saldo. Di Indonesia, erat *fintech* semakin berkembang pesat sehingga banyak pula bermunculan start up *e-wallet*. Tak jarang dari mereka berafiliasi dengan beberapa *e-commerce* untuk memperluas jaringannya.

Salah satu jenis *e-wallet* yang populer di Indonesia adalah OVO, yang diklaim telah menguasai lebih dari 70 persen transaksi dan pusat perbelanjaan di Indonesia. Pada mulanya, OVO ini dimiliki oleh Lippo Group, namun kini telah bekerja sama dengan Grab. Dompot digital ini juga memiliki beraneka fitur menarik mulai dari pembelian online, transportasi, pesan antar, transfer antar bank, dan lain sebagainya (1) GoPay, GoPay yang merupakan salah satu layanan yang berada di bawah naungan Gojek, juga menjadi salah satu *e-wallet* yang sangat populer di Indonesia. Dompot digital yang satu ini sudah mendapatkan izin dari Bank Indonesia, sehingga setiap pengguna tidak perlu lagi mengkhawatirkan atau meragukan keamanannya. GoPay ini bisa digunakan untuk membayar transaksi transportasi, memesan makanan, membayar tagihan, mengisi pulsa, investasi, hingga membayar jasa pengiriman, dan bahkan ada penawaran promo, diskon, hingga cashback untuk pengguna yang sering menggunakannya. (2) DANA, Dana juga menjadi *e-wallet* lain yang bisa diandalkan. Dompot digital buatan anak Indonesia ini sudah mendapatkan izin dari Bank Indonesia sebagai Lembaga Keuangan Digital, bahkan Dana telah terhubung dengan data dari pihak Kependudukan dan Catatan Sipil sehingga masa approval menjadi lebih cepat dari dompet digital lainnya. Menariknya lagi, Dana juga sudah terhubung dengan ATM Bersama dan juga BPJS yang bisa digunakan untuk transaksi dengan scan QR code, transfer uang, dan lain sebagainya dengan sangat mudah. (3) ShopeePay, Shopee juga telah meluncurkan dompet digital, yaitu ShopeePay. Pertumbuhan dompet digital yang satu ini cukup pesat dibandingkan dengan dompet digital lainnya, karena ShopeePay langsung terhubung dengan Shopee selaku marketplace. Menariknya lagi, ShopeePay tidak hanya bisa digunakan untuk membayar tagihan atau belanja di Shopee saja, tapi juga bisa digunakan untuk pembayaran Shopee Food dan lain sebagainya. (4) LinkAja, LinkAja termasuk produk bank digital hasil sinergi dari beberapa perusahaan besar di Indonesia, yaitu Himpunan Bank Milik Negara, Pertamina, dan Telkomsel. Karena banyaknya sinergi pada produk ini, maka tentunya menunjang fitur yang dihadirkan untuk kemudahan transaksi digital penggunaannya. (5) Jenius, Bisa dikatakan, Jenius menjadi bagian dari Bank BTPN yang telah terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan. Dompot digital yang satu ini juga memiliki sertifikat keamanan dari LPS atau Lembaga Penjamin Simpanan sehingga semakin terpercaya keamanannya. Setiap pengguna bisa memanfaatkan Jenius untuk membuat akun PayPal dan membayar aneka transaksi memakai QRIS, dan aneka fitur menarik lainnya. (6) DOKU, DOKU merupakan sebuah aplikasi pembayaran elektronik milik PT Nusa Satu Inti Artha yang cukup dikenal banyak orang di Indonesia. Sama seperti dompet digital pada umumnya, DOKU memiliki layanan pembayaran untuk berbagai keperluan. Yang lebih menariknya, DOKU mengamankan data dan privasi para penggunanya dengan menerapkan sistem



keamanan ganda yang tentunya canggih. (7) Sakuku. Bank BCA juga tidak mau ketinggalan untuk mengeluarkan produk dompet digital, yaitu Sakuku yang memudahkan transaksi digital dan juga transaksi lainnya. Sakuku sendiri dibedakan menjadi dua jenis, yaitu Sakuku dan Sakuku Plus. Bedanya, jumlah saldo yang bisa disimpan di dalam aplikasi Sakuku, hanya bisa mencapai saldo maksimal Rp2 juta. Sementara itu, Sakuku Plus memungkinkan pengguna menyimpan saldo hingga Rp10 juta. Sakuku Plus juga dilengkapi dengan fitur tambahan seperti tarik tunai dan juga split bill. (8) OCTO Go Mobile, Sebagai produk dompet digital keluaran Bank CIMB Niaga, OCTO Go Mobile juga telah berhasil meraih popularitas di Indonesia. Sedikit berbeda dengan produk e-wallet lainnya, OCTO Go Mobile ini sejatinya hadir untuk membantu transaksi pembayaran online para nasabahnya dan lebih mirip m-banking. Namun, fitur yang diberikan sangat beragam dengan keamanan aplikasi pembayaran elektronik yang canggih dengan menggunakan sistem kunci fingerprint dan face lock. (9) i.Saku, Indomaret juga memiliki e-wallet mereka sendiri yaitu i.Saku, di mana layanan pembayaran elektronik ini memudahkan para pelanggan Indomaret dalam bertransaksi. Menariknya, i.Saku juga terintegrasi dengan Indomaret Poinku sehingga produk pembayaran digital yang satu ini lebih sering digunakan oleh pelanggan Indomaret itu sendiri. Meski begitu, fitur yang tersedia di dalamnya juga beragam mulai dari pembayaran seperti tiket, pulsa, dan lain sebagainya. (10) Fitur JakOne Abank (BANK DKI), Yaitu aplikasi yang dapat digunakan oleh agen sebagai alat untuk menerima transaksi maupun melayani nasabah bank DKI. Pelayanan yang disediakan yaitu basic transaksi Bank, diantaranya cek saldo, setor tunai, Tarik tunai, transfer dana ke bank DKI, transfer ke bank lain, pembukaan rekening laku Pandai.

Pajak Penghasilan

PPh atau pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan kepada orang pribadi atau badan atas penghasilan atau pendapatan yang diterima atau diperoleh dalam suatu tahun pajak. Saat ini, UU pajak penghasilan di Indonesia adalah UU No. 36 Tahun 2008.

Pajak UMKM yaitu Pajak penghasilan bersifat final sebesar 0,5% atau PPh Final 0,5%, yang diperuntukkan untuk usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) dengan omzet kurang dari Rp500 juta per tahun.

Dasar Hukum Pajak UMKM PPh Final 0.5% adalah UU No. 7 Tahun 2021 atau dikenal dengan nama Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Dalam UU HPP, tengah berlaku tarif pajak terbaru bahwa pelaku UMKM dengan penghasilan di bawah Rp500 juta per tahun akan dikenai pungutan pajak sebesar 0%.

Objek Pajak Penghasilan

Objek pajak penghasilan adalah pendapatan serta tambahan kemampuan finansial yang diperoleh individu maupun perusahaan. Penghasilan tersebut dikumpulkan untuk digunakan dalam kegiatan konsumsi serta meningkatkan kekayaan. Terdapat 7 jenis objek pajak, antara lain: (1) Dividen adalah sebagian pendapatan yang diberikan kepada pemegang saham perusahaan sebagai penghasilan. (2) Laba bruto dari usaha, (3) Keuntungan karena perniagaan atau pengalihan harta, termasuk keuntungan yang diperoleh sebuah perseroan, persekutuan, serta badan lain karena pengalihan harta ataupun likuidasi. (4) Bunga, termasuk premium dan diskonto. (5) Honorarium, hadiah yang didapatkan dari undian, serta penghargaan tertentu. (6) Gaji dari pekerjaan, tunjangan, tambahan penghasilan/insentif, dana pensiun, serta imbalan lain berdasarkan pekerjaan.



(7) Penerimaan kembali dari pelunasan pajak yang telah dibebankan kepada subjek pajak sebagai biaya pembayaran tambahan pengembalian pajak.

Subjek Pajak Penghasilan

Subjek pajak tersebut adalah pihak yang dikenakan pajak dan wajib membayar pajak kepada pemerintah Indonesia apabila sudah memenuhi ketentuan. Diantaranya : (1) Orang pribadi yang sudah berpenghasilan dan jumlahnya memenuhi standar minimum kena pajak, (2) Harta warisan yang masih menjadi suatu kesatuan dan belum dibagi pada yang berhak.(3) Bentuk atau badan usaha yang bersifat tetap

Omzet Penjualan

Dalam dunia bisnis dan usaha, istilah omzet adalah hal yang dikenal berkaitan erat dengan keuntungan atau pendapatan. Omzet atau omzet seringkali digunakan sebagai acuan atau tolok ukur kesuksesan yang diraih sebuah bisnis.

Omzet dari penjualan adalah jumlah pendapatan secara keseluruhan yang berasal dari hasil penjualan suatu barang atau jasa dalam kurun waktu. Pendapatan dalam bisnis bisa dikategorikan menjadi dua, yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih.

Dapat pula disimpulkan omzet adalah pendapatan kotor. Pendapatan yang belum dikurangi oleh berbagai biaya dan beban dalam bisnis. Dengan kata lain, pendapatan murni dari hasil penjualan produk atau barang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yaitu dimana penelitian ini menganalisis atau meneliti suatu fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif ini juga bertujuan untuk memahami proses kegiatan dan interaksi sosial yang terjadi pada objek penelitian. Masalah yang ada pada proses kerja yang terjadi dalam organisasi dapat diteliti dengan melakukan pengamatan yang mendalam. Interaksi sosial yang kompleks hanya dapat diurai oleh peneliti dengan penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam.

Metode Pengumpulan Data: (1) Riset perpustakaan, yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui buku-buku atau jurnal yang tersedia di perpustakaan atau website jurnal. (2) Wawancara, yaitu peneliti akan mendapatkan materi atau jawaban dengan cara tanya jawab langsung dengan responden/pimpinan maupun karyawan di organisasi. Wawancara dilakukan peneliti digunakan sebagai alat studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan dapat juga untuk mengetahui hal-hal lebih mendalam terkait objek maupun responden. (3) Observasi/pengamatan, dalam kegiatan observasi atau pengamatan ini peneliti akan melihat atau bahkan terlibat langsung dalam kegiatan objek yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian. (4) Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang akan diperoleh dari catatan-catatan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di lingkungan RW.016 Komplek Telaga Mas.

HASIL

Dengan adanya penyuluhan mengenai pemahaman digital wallet, digital perbankan dan pajak penghasilan bagi pengusaha kecil dalam rangka meningkatkan omzet penjualan di lingkungan RW 016 Komplek Telaga Mas, sangat membantu para pelaku UMKM untuk bisa memanfaatkan *e-wallet* atau digital perbankan dalam hal meningkatkan omzet penjualannya. Dengan memanfaatkan *e-wallet* yang sekarang banyak beredar di



masyarakat, sangat memudahkan para pembeli atau pelanggan dari masing-masing UMKM untuk melakukan transaksi jual-beli. Adanya dompet digital atau e-wallet mendatangkan banyak manfaat bagi banyak orang, diantaranya : transaksi jual-beli dapat dilakukan lebih (1) praktis, mudah dan Efisien, (2) transaksi lebih cepat, (3) terjaga keamanannya, (4) adanya riwayat pemakaian atau history, (5) dapat dilakukan untuk berbagai transaksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan adalah perkembangan teknologi kini semakin pesat dan canggih setiap harinya. Selalu ada penemuan dan inovasi baru dari teknologi yang dapat menunjang kehidupan kita menjadi lebih baik. Kemajuan teknologi membuat transaksi masa kini dapat dilakukan bahkan tanpa mengharuskan kita keluar rumah. Dompet digital atau yang biasa disebut dengan *e-wallet* merupakan dompet elektronik yang digunakan untuk melakukan transaksi secara non tunai. Saat ini, transaksi non tunai menjadi pilihan bagi kaum milenial untuk melakukan berbagai macam transaksi karena lebih mudah digunakan sebab kita tidak perlu lagi membawa uang fisik dalam jumlah besar di dompet saku yang memang lebih rawan dan berisiko hilang atau dicuri.

Sederhananya, dompet digital merupakan pengganti atau alternatif dari dompet saku yang kita gunakan untuk menyimpan uang atau pun kartu ATM. Hanya dengan menggunakan smartphone, kita bisa melakukan transaksi/pembayaran di mana saja dan kapan saja. Bahkan, tidak perlu lagi keluar rumah hanya untuk melakukan pembayaran atau menarik uang ke ATM karena hal tersebut kini bisa dilakukan dari rumah dengan e-wallet. Apalagi, sejak adanya COVID-19, masyarakat jadi harus sebisa mungkin melakukan segala sesuatu dari rumah dengan memanfaatkan teknologi.

Cukup dengan membuat akun dan melakukan top-up, kita bisa melakukan berbagai macam transaksi finansial baik secara online maupun offline lewat aplikasi e-wallet tersebut.

Transaksi secara *cashless* memang lebih banyak mendatangkan keuntungan di masa sekarang ini karena dianggap lebih mudah, praktis, dan efisien. Kini, dompet digital atau *e-wallet* sudah menjadi kebutuhan dan sangat diminati masyarakat Indonesia.

Banyak sekali pilihan dompet digital yang tersedia yang bisa kita gunakan secara gratis hanya dengan men-download-nya. Beberapa dompet digital atau e-wallet yang paling banyak digunakan dan sangat populer di kalangan masyarakat antara lain seperti GoPay, Shopeepay, OVO, DANA, LinkAja, iSaku, Doku, Sakuku, dan masih banyak lagi. Aplikasi e-wallet tersebut dapat diunduh baik di Google Playstore maupun App Store.

Berkat kecanggihan teknologi, segala sesuatu kini menjadi lebih mudah untuk dilakukan. Berikut beberapa manfaat dari dompet digital dalam kehidupan sehari-hari adalah:

1. Praktis, Mudah, dan Efisien

Karena penggunaannya secara online, dompet digital menjadi lebih praktis dan tidak lagi mengharuskan kita membawa dompet saku serta uang cash ke mana-mana. Ini menjadi pilihan yang sangat disukai milenial karena transaksi menjadi anti ribet dan mudah. Selain itu, kita tidak perlu repot-repot datang ke ATM untuk mengambil uang atau antri membayar tagihan karena cukup membuka smartphone dari rumah, transaksi pun dapat dilakukan dengan sangat efisien.



2. Transaksi yang Lebih Cepat

Tentu saja, transaksi menggunakan e-wallet akan lebih cepat daripada transaksi secara tunai sebab hanya dengan menekan tombol kita sudah dapat melakukan transaksi dalam hitungan detik. Dalam melakukan pembayaran, saldo pada e-wallet akan berkurang secara otomatis sesuai dengan jumlah nominal yang ingin dibayarkan sehingga tidak perlu repot dengan uang kembalian.

3. Terjaga Keamanannya

Pengguna dompet digital tidak perlu khawatir dengan data pengguna yang dimasukkan atau dengan transaksi yang sudah dilakukan sebab hal tersebut pasti terjaga keamanannya. Tidak perlu takut akan adanya pencurian atau perampokan karena keamanan dompet digital sudah dijamin oleh Bank Indonesia. Selain itu, untuk membuka aplikasi e-wallet ini biasanya harus memasukkan pin pengguna sehingga tidak akan ada orang lain yang hendak berniat jahat dan tidak bertanggungjawab yang bisa membukanya tanpa mengetahui pin pengguna. Tidak seperti dompet saku, dompet digital juga tidak akan mudah hilang maupun jatuh sehingga jelas lebih aman.

4. Adanya Riwayat Pemakaian atau History

Dompet digital menyediakan berbagai layanan dan fitur yang dapat digunakan penggunanya. Salah satu layanan dan fitur yang tersedia pada e-wallet yang tentunya sangat berguna adalah fitur history atau riwayat pemakaian. Riwayat pemakaian sangat penting bagi pengguna karena dapat membantu dalam pembuatan catatan atau laporan keuangan pengguna. Setiap transaksi yang telah dilakukan akan ditampilkan secara rinci di menu bagian history.

5. Dapat Digunakan untuk Melakukan Berbagai Transaksi

Layaknya dompet saku, dompet digital dapat digunakan untuk segala macam transaksi seperti belanja online maupun offline, pembayaran tagihan seperti tagihan listrik, air, BPJS, PLN, dan sebagainya, transfer online ke rekening bank tertentu atau ke nomor telepon sesama pengguna e-wallet tersebut, membeli pulsa atau paket data internet, memesan tiket bioskop, membeli makanan, investasi online, dan bahkan bersedekah.

Dompet digital atau e-wallet memiliki banyak manfaat dan keuntungan bagi setiap penggunanya. Transaksi menjadi lebih mudah dan minim risiko. Namun, meski demikian, kita tetap harus bijak dalam menggunakan dompet digital ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Nufian S. Febriani. 2019. *Perilaku Konsumen di Era Digital*. UB Press. Malang
- [2] Munir, 2017, *Pembelajaran Digital*, Alfabeta, Bandung
- [3] Eti Jumiati, 2020. *Ekonomi Digital Peluang dan Tantangan*, Mitra Wacana Media, Jakarta
- [4] Laudon, K. dan Laudon, J. , 2009 *Management Informasi System, International*, 11/E, Pearsons Higher Education.
- [5] Dr.Ir. Batara M. Simatupang, M.T, M.Phi;, CIMBA, 2021. *Perbankan Digital : Menuju Bank 4.0*, Gramedia Pusaka Utama, Jakarta.
- [6] [https://www.setneg.go.id/baca/index/lembaga amil zakat sangat berperan dalam membangun kemandirian yatim piatu dhuafa](https://www.setneg.go.id/baca/index/lembaga%20amil%20zakat%20sangat%20berperan%20dalam%20membangun%20kemandirian%20yatim%20piatu%20dhuafa)
- [7] <https://www.ajarekonomi.com/2017/01/digital-economy-ketika-perekonomian-dan.html#:~:text=Sedangkan%20pilar-pilar%20yang%20menjadi%20dasar%20digital%20economy%20adalah,jaringan%20komputer%29%2C%20serta%20e-commerce%20%28transaksi%20perdagangan%20secara%20online%29.>
- [8] <https://www.datacomm.co.id/en/2016/10/datacomm-undang-anak-yatim-piatu-dan-anak-jalanan-belajar/>
- [9] <https://digitaltransformation.co.id/daftar-bank-digital-indonesia/>
- [10] <https://www.ireappos.com/news/id/pajak-umkm-terbaru/>
- [11] <https://info.populix.co/articles/e-wallet-adalah/>
- [12] <https://www.pajakku.com/read/5da034e6b01c4b456747b723/Pengertian-Pajak-Penghasilan>
- [13] <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/03/25/pajak-penghasilan>
- [14] <https://www.online-pajak.com/bayar-online/tax-umkm-pph-final-0-5>
- [15] <https://majoo.id/solusi/detail/omset-adalah>
- [16] <https://digitalbisa.id/artikel/manfaat-dompet-digital-bagi-milenial-dalam-mudahkan-transaksi-PtwiC>